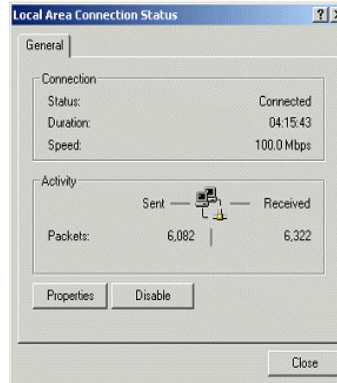


MEMBANGUN DHCP SERVER PADA WINDOWS 2000 SEVER DENGAN CLIENT WINDOWS XP

A. Pembuatan IP Address

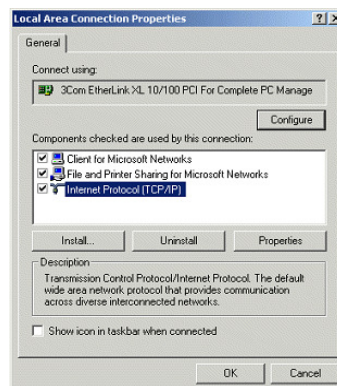
Pemberian IP Address dapat dilakukan pada proses instalasi ataupun setelah proses instalasi. Langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Klik tombol start, kemudian arahkan pada pilihan Control Panel dan Network Connection.
2. Klik pilihan Local Area Connections dan layar akan terlihat kotak dialog local Area Connections Status.



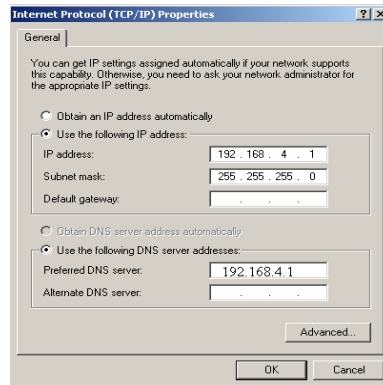
Gambar.1 Local Area Connections Status

3. Klik tombol Properties sehingga di layar terlihat kotak dialog Local Area Connections Properties.



Gambar.2 Jendela LAN(Local Area Network)

4. Klik tombol TCP/IP, kemudian klik tombol properties.



Gambar.2 Kotak dialog TCP/IP Properties

5. Klik pilihan Use the Following IP address untuk mengisi alamat IP dan subnet mask secara manual.
6. Ketik IP address dengan 196.10.0.1 dan subnet mask 255.255.255.0
7. Ok.

B. Melihat hasil konfigurasi TCP/IP

1. Klik Start>Run
2. Ketikan cmd.
3. Setelah itu ketikan PING 196.10.0.1 (Pada gambar ini merupakan hasil dari ping 196.10.0.1)

```
C:\WINNT\System32\cmd.exe
Connection-specific DNS Suffix . :
IP Address . . . . . : 192.168.4.2
Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
IP Address . . . . . : 192.168.4.7
Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
IP Address . . . . . : 192.168.4.1
Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
Default Gateway . . . . . :

C:\>ping 192.168.4.1

Pinging 192.168.4.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.4.1: bytes=32 time<10ms TTL=128
Reply from 192.168.4.1: bytes=32 time<10ms TTL=128
Reply from 192.168.4.1: bytes=32 time<10ms TTL=128
Reply from 192.168.4.1: bytes=32 time<10ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.4.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

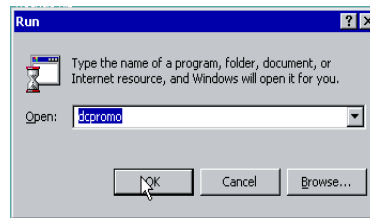
C:\>
```

Gambar Ping 196.10.0.1

C. Membuat Active Directory (AD)

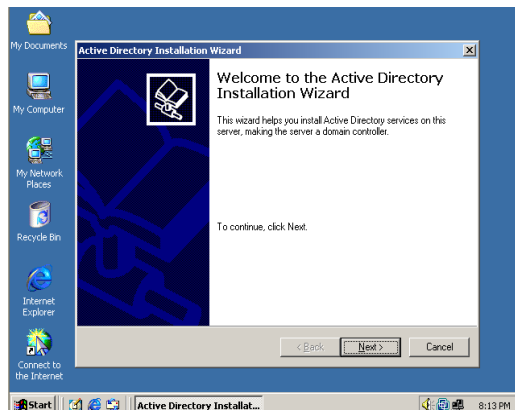
Nama domain secara umum bisa disimpulkan sebagai identitas atau merk anda di internet yg digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website. Atau dengan kata lain nama domain adaah alamt yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Pertama-tama anda membuat domain terlebih dahulu dengan mengetikan perintah **dcpromo** pada menu Run



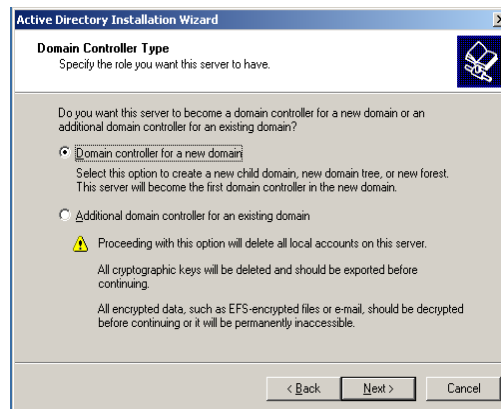
Gambar.1 Dcpromo

2. Pada menu **Welcome to the Active Directory Installation Wizard** klik Next



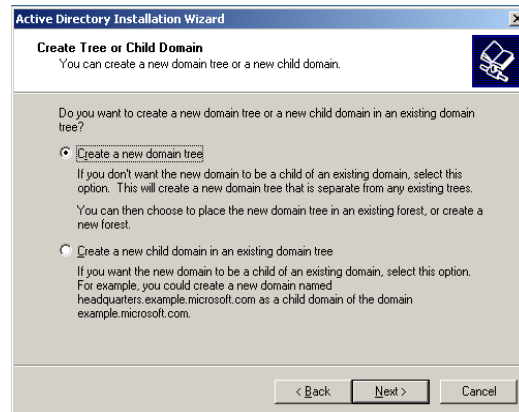
Gambar.2 Wizard Dcpromo

3. Pada menu **Domain controller type** pilih **domain controller for a new domain** lalu Next



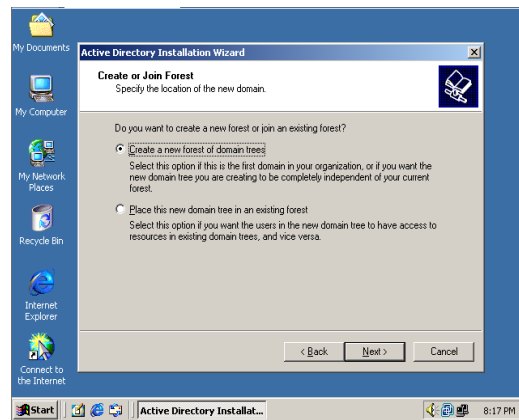
Gambar.3 Domain Control Type

4. Pada menu ini pilih **Create a new domain tree** lalu Next



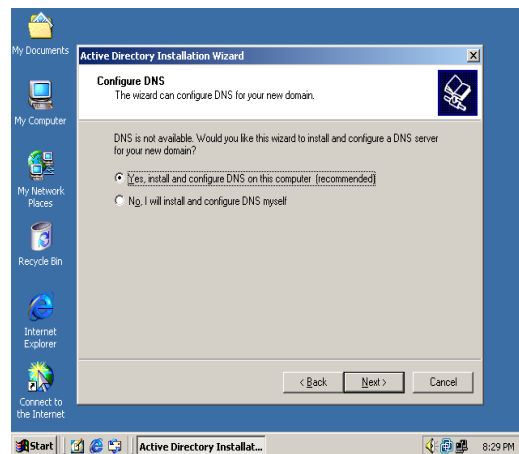
Gambar.4 Membuat Domain

5. Selanjutnya pada menu ini pilih **Create a new forest of domain trees** lalu Next



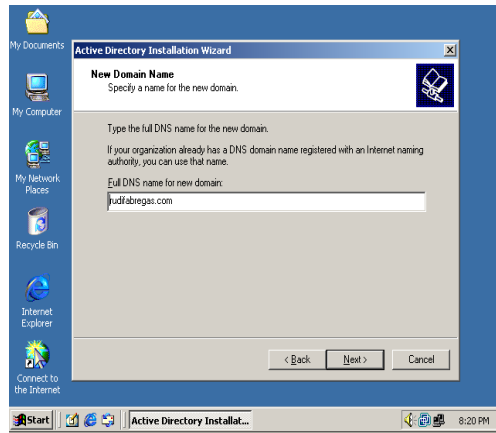
Gambar.5 Menbuat Join Forest

6. Setelah selesai kita pilih **Yes,install and configure DNS on this computer** karna sudah di rekomendasikan oleh windows lalu Next



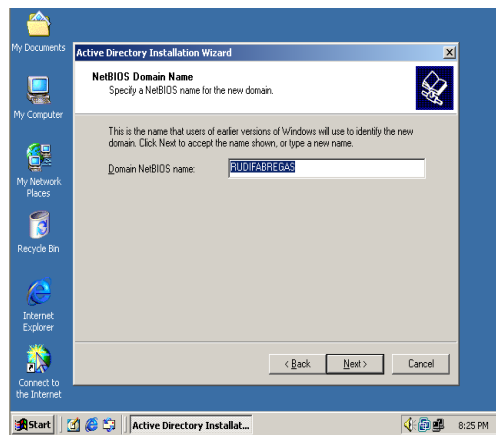
Gambar.6 Configur DNS

7. Di menu **New Domain Name** isikan domain sesuai dengan ke inginan anda. Misalnya 3ti14.com



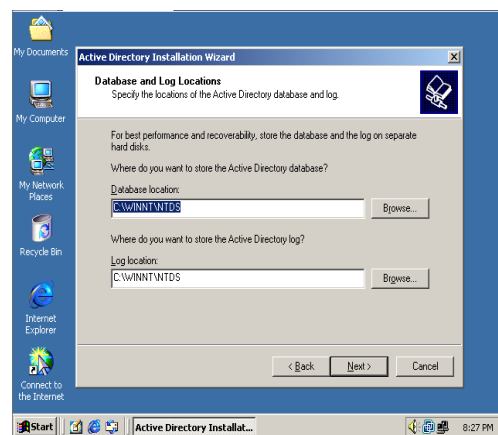
Gambar.7 Dialog New Domain Name

8. Di menu ini anda di suruh memilih dimana anda meletakkan file directory lalu Next



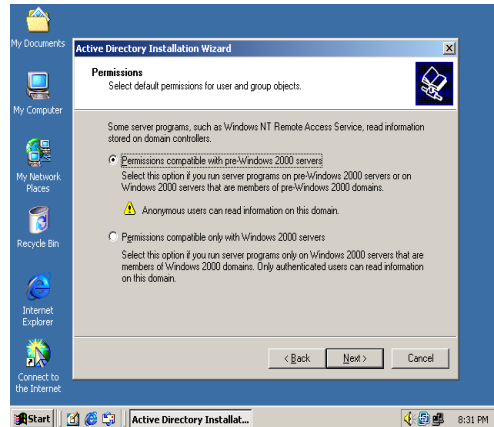
Gambar.8 NETBIOS Domain Name

9. Setelah selesai klik Next



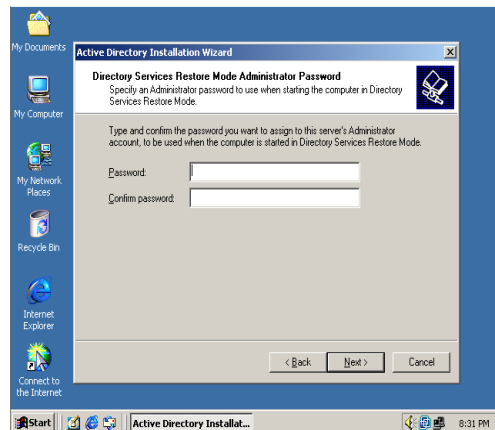
Gambar.9 Database and Log Folders

10. Klik Next, kemudian Windows akan melakukan pengecekan kesiapan sever DNS



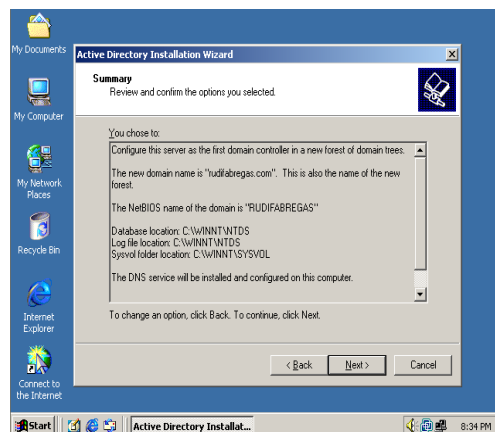
Gambar.10 Permissions

11. Pada menu permission klik Next¹². Di menu ini apabila anda ingin member passwd pada domain anda isikan passwd tetapi bila anda tidak ingin memberi passwd klik Next



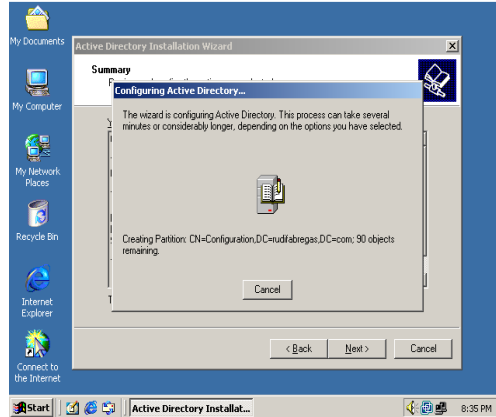
Gambar.11 Menentukan Password

12. Klik Next untuk menginstall domain



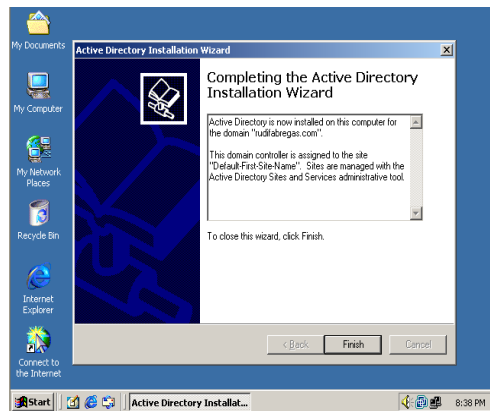
Gambar.12 Summary

13. Please wait karena sedang windows sedang membuat domain



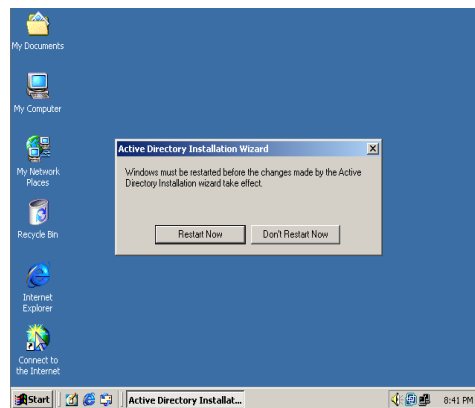
Gambar.14 Instalasi Active Directory

14. Setelah selesai klik Finish untuk menyelesaikannya



Gambar.15 finish

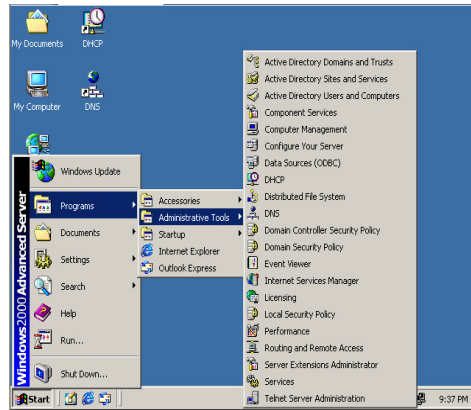
15. Untuk melihat effect pembuatan domain kita restart PC kita



Gambar.16Restar

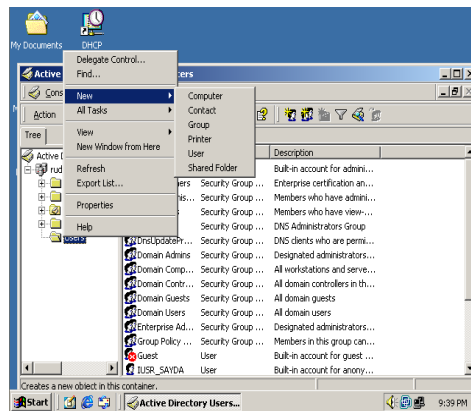
D. Membuat User dan Group Komputer

1. Untuk memulainya klik Start>Programs>Administrative Tools>Active Directory User and Computers



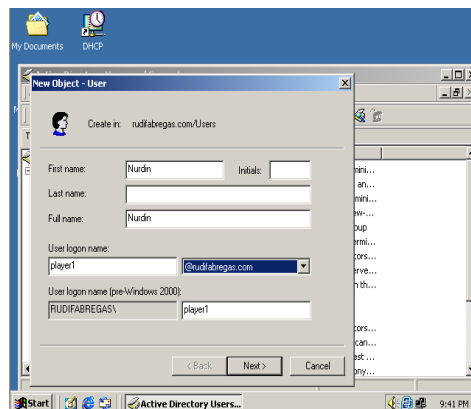
Gambar.1 Active Directory User and Computers

2. Setelah itu klik kanan pada directory **User** lalu New>User



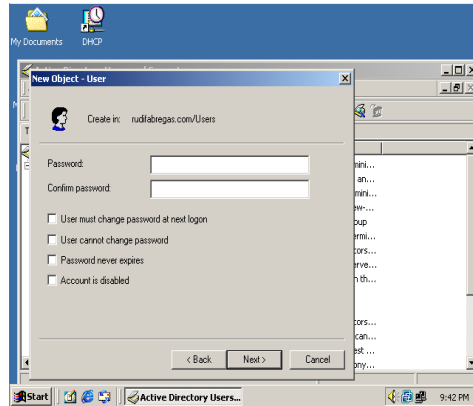
Gambar.2 Membuat User

3. Isikan user yang ingin terdaftar lalu klik Next



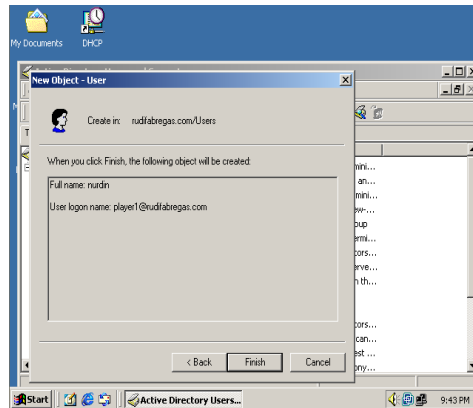
Gambar.3 Tampilan User

3. Pada Gambar ini anda pilih User cannot never password



Gambar.4Password

4. Klik Finish



Gambar.5Finish

E. Menginstal paket DHCP Server

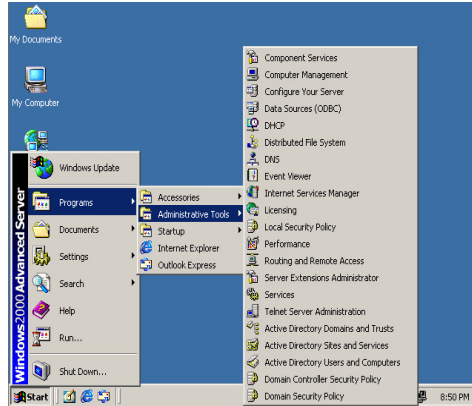
DHCP (Dinamic Transfer Protocol) digunakan untuk mempermudah konfigurasi jaringan TCP/IP, dimana komputer Client tidak perlu menentukan secara manual alamat IP, karena administrator akan menentukannya dari server pada scope DHCP Sever. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Klik menu start, kemudian arahkan pada pilihan Control Panel dan klik pilih Add or Remove Program.
2. Klik pilihan Add/Remove Windows Components.
3. Klik pilihan Networking Services, kemudian klik tombol details dan dilayar akan terlihat jendela Networking Services.
4. .Klik pilihan Dynamic Host Configuration Protocol (DHCP), kemudian ok.
5. Klik pilihan next dan tunggu beberapa saat.

6. Klik tombol Finis.

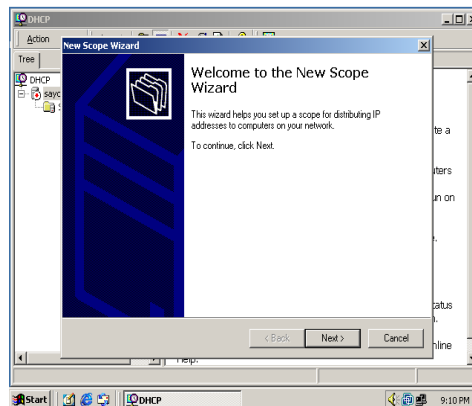
F. SCOPE DHCP

1. Klik Start>Programs>Administrative Tools>DHCP



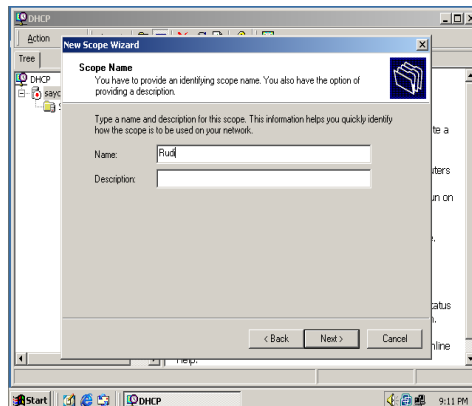
Gambar.2 Membuat New Scope

2. Setelah muncul new wizard klik Next



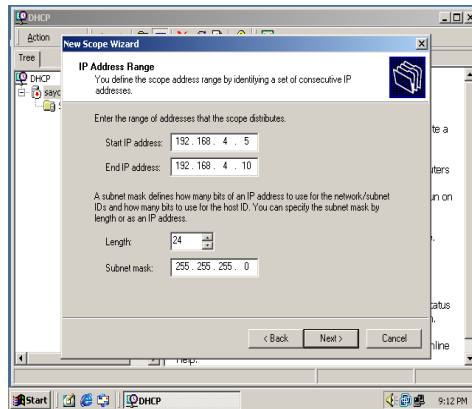
Gambar.3 Wizard New Scope

3. Isikan sesuai dengan data anda lalu Next



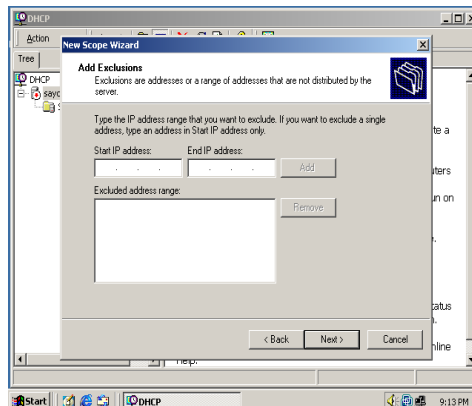
Gambar.4 Scope Name

4. Pada menu ini isikan sesuai dengan kebutuhan setelah itu klik Next



Gambar.5 Menentukan IP Address Scope

5. Pada menu **Add Exclusion** apa bila anda ingin mengisi isikan apa bila tidak klik Next.



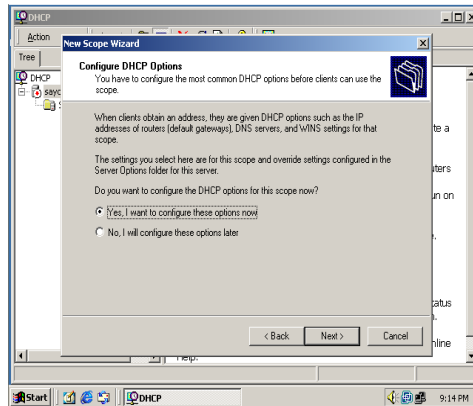
Gambar.6 Menentukan IP Address Scope

6. Pada menu ini anda di suruh menyetting berapa lama klien bisa browsing lalu Next.



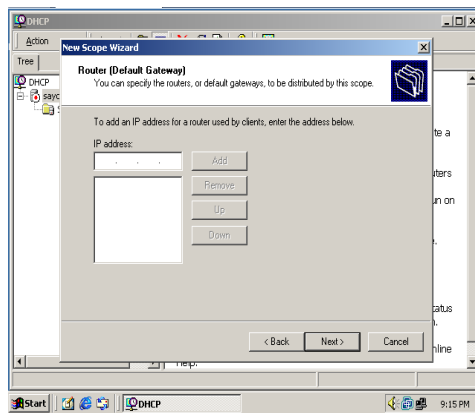
Gambar.7 Menentukan Lease Duration

7. Setelah selesai pilih **Yes, I want to configure these options now** lalu Next.



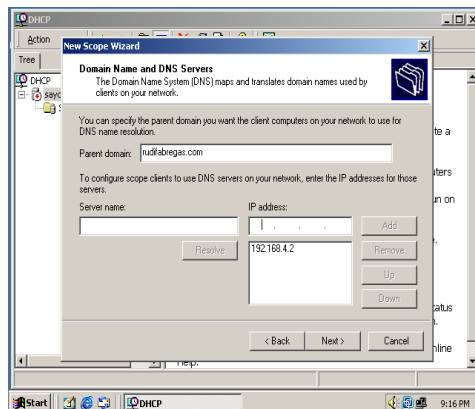
Gambar.8 Menentukan IP Address Scope

8. Di menu ini apabila anda ingin membuat router isikan apabila tidak klik Next.



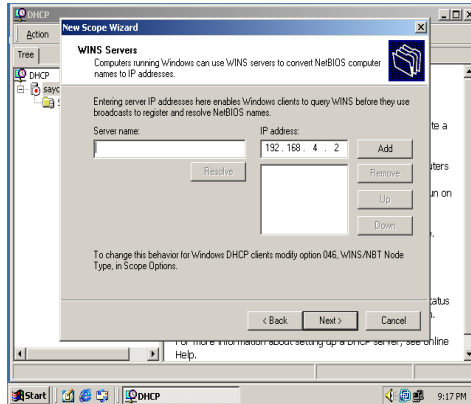
Gambar.9 Alamat IP Router

9. Di menu ini anda isikan pada **Parent domain** nama domain anda dan **IP addressnya** lalu Next.



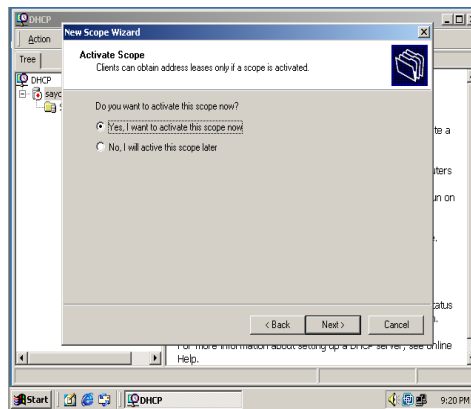
Gambar.10 Domain Name dan DNS Servers

10. Pada menu **WINS Server** apa bila anda ingin mengisikannya isikanlah apa bila tidak klik Next



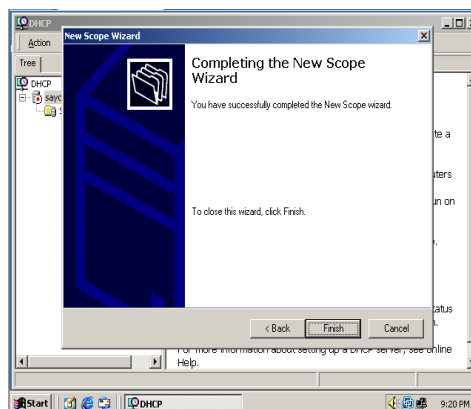
Gambar.11 Setting alamat WINS Server

11. Pada menu **Active Scope** pilih **Yes,I want to active this scope** lalu Next



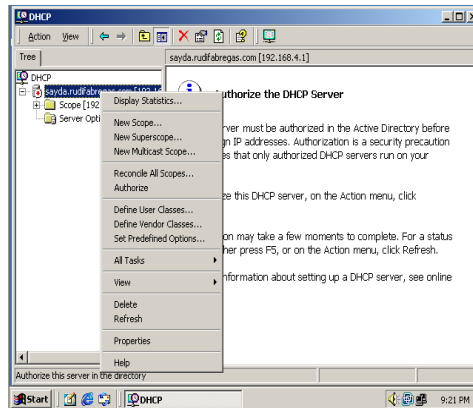
Gambar.12 Setting alamat WINS Server

12. Klik finish



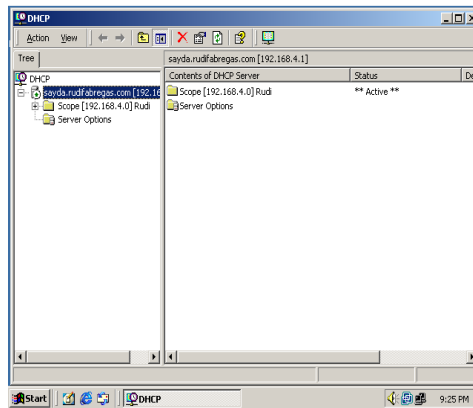
Gambar.13 Finish

13. Untuk mengaktifkan DHCP klik kanan lalu klik **Authorize**



Gambar.14Authorize

14. Apa bila DHCP telah aktif maka akan terlihat seperti ini

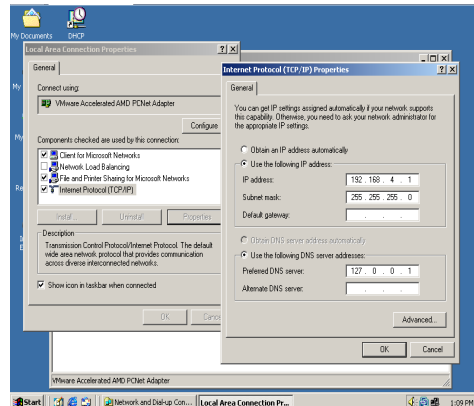


Gambar.15Authorize Aktif

KONFIGURASI CLIENT

1. Setting IP Address

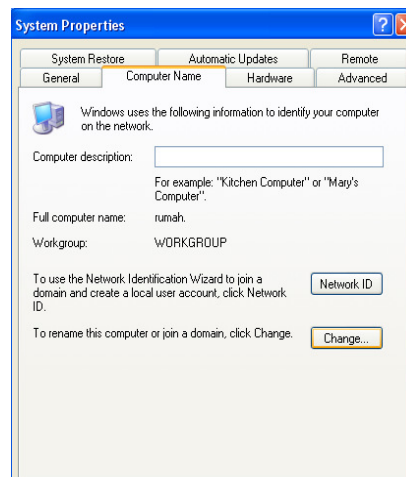
1. Klik star,control panel pilih Network and Internet connections kemudian klik pilihan Network Connections kemudian klik tombol Properties.
2. Kemudian pilih IP Obtain karena IP Klient akan diberikan secara otomatis oleh server.



Gambar.1 Setting TCP/IP

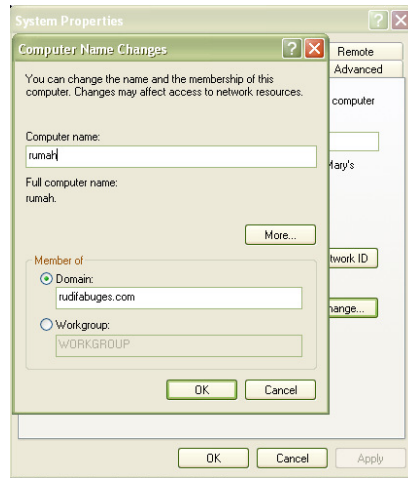
2. Konfigurasi Workgroup dan Domain Client

1. Klik Star, kemudian klik pilihan Control Panel, sehingga di layar akan terlihat jendela Control Panel.
2. Klik Pilihan Performance and Maintenance, kemudian klik pilih System.
3. Klik tab Computer Name



Gambar.1 Setting Workgroup

4. .Klik tombol Change,kemudian dilayar akan terlihat kotak dialog Computer Name Changes.
5. .Pada Bagian Computer Name diisi dengan nama computer client yang anda gunakan.
6. .Pada bagian Member of,klik pilihan Domain diisi dengan nama domain dari Windows server 2000 yaitu **3ti14.com**.

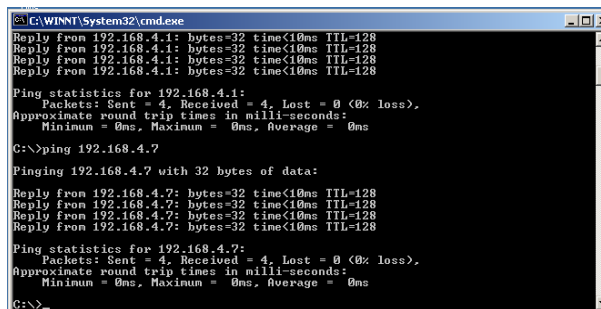


Gambar.2 Menghubungkan ke server

7. .Klik tombol OK dan anda akan diminta untuk memasukan User untuk bergabung dengan Domain.

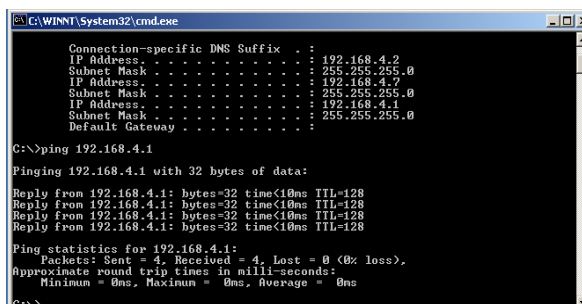
3. HASIL TEST TCP/IP

- 1 . Gambar dibawah ini membuktikan IP Address active ;



Gambar.1Hasil Ping IP address

2. Gambar dibawah ini membuktikan IPCONFIG

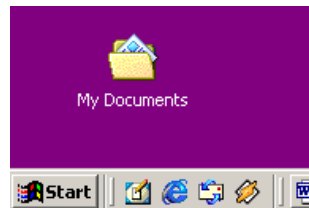


Gambar.1 Hasil Test IPCONFIG

FOLDER DAN FILE

Folder digunakan untuk menyimpan program, dokumen atau subfolder. Sedangkan File adalah sebuah nama yang digunakan untuk menyimpan sebuah data atau naskah yang sewaktu-waktu dapat dibuka kembali. Windows 2000 memberikan kemudahan untuk proses pembuatan berbagai type file seperti Text, Bitmap atau program aplikasi seperti Ms. Word atau Ms. Excel.

Untuk membuat folder disini kita akan menggunakan program My Computer yang terdapat di lembar kerja Desktop.

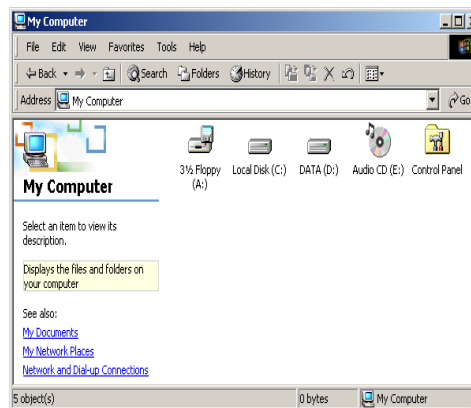


Gambar 1 Icon My Documents

PROSEDUR MEMBUAT FOLDER

Prosedur pertama yang dapat dilakukan untuk membuat sebuah folder, antara lain :

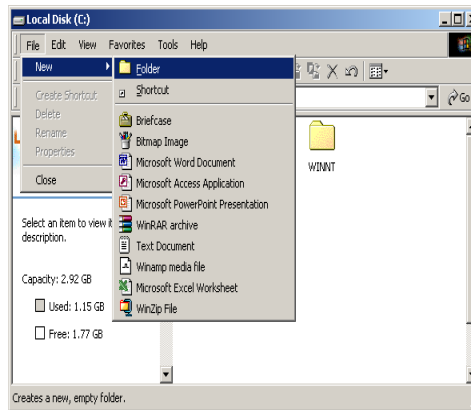
1. Double klik ikon **My Documents** di Desktop sehingga tampil jendela My Computer. Dalam jendela My Computer terdapat nama drive, dan ikon Control Panel seperti Gambar



Gambar 2 Drive-drive pada My Computer

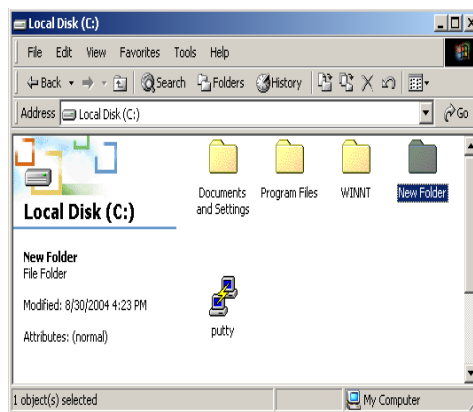
2. Double klik Drive yang diinginkan, sehingga muncul folder-folder dan file-file yang sudah terdapat pada drive yang dipilih.

3. Untuk membuat folder baru tinggal klik pada menu File, kemudian pilih New sehingga akan tampil menu pulldown seperti gambar :



Gambar 3 Menu pilihan untuk membuat folder

4. Klik menu Folder sehingga ikon folder baru terlihat, seperti gambar berikut :

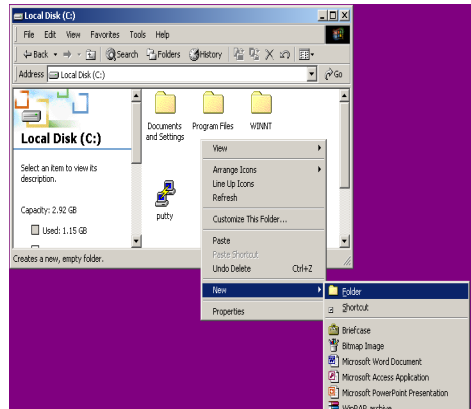


Gambar 4 Folder yang sudah dibuat

5. Klik nama Folder, teks yang diketikkan akan mengganti nama folder sementara "New Folder". Windows 2000 memungkinkan anda mengetikkan nama folder dan file yang panjang dengan tujuan untuk mempermudah mengingatnya.

Prosedur Kedua :

1. klik kanan area kosong jendela folder sehingga tampil menu popup.



Gambar 5 Klik kanan untuk membuat folder

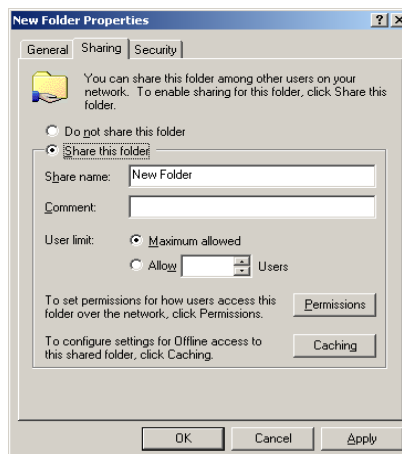
2. klik **New** sehingga tampil menu popup lanjutan. Proses berikutnya sama seperti prosedur pertama.

SHARING FOLDER

Resource Sharing merupakan system pembagian resource yang ada di dalam sebuah Jaringan. File Sharing dipakai untuk dapat mengakses suatu disk, directory, cdrom dari komputer lain dalam satu Jaringan.

Caranya :

Di dalam properti folder terdapat **tab sharing** yang dapat digunakan untuk mengatur properti sharing. Ketika masuk pada **tab sharing** akan keluar gambar seperti berikut :



Gambar 1 Tab Sharing

1. Do not share this folder

Pilihan ini digunakan untuk melepas sharing atau tidak menggunakan sharing sehingga folder, drive atau printer tersebut tidak dapat dipakai secara bersama-sama.

2. Share this folder

Pilihan ini digunakan untuk menghubungkan / men-sharing folder, drive atau printer dengan komputer yang lain sehingga dapat digunakan secara bersama-sama.

- 1 Pada bagian **Share name** biasanya langsung terpasang nama folder, drive atau printer yang akan di-share.
- 2 Pada bagian **Comment**, ketikkan penjelasan singkat mengenai folder ini.
- 3 **User Limit** digunakan untuk menentukan jumlah user yang dapat menggunakan folder ini.

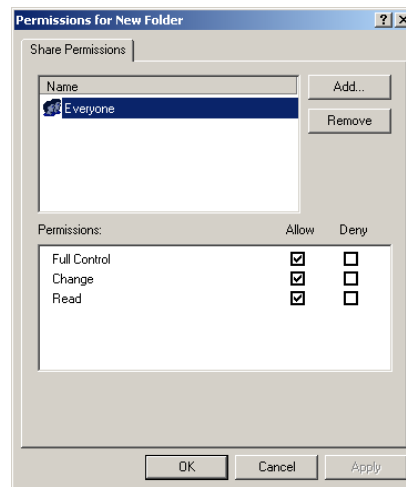
Maximum allowed

Mengijinkan semua user menggunakan folder ini

Allow ... users

Menentukan jumlah maksimal user yang dapat menggunakan folder ini.

Permission digunakan untuk memberikan hak-hak kepada setiap user untuk megakses folder ini.



Gambar 2 Share Permission

Tombol **Caching** digunakan untuk menentukan setting penggunaan file/folder secara offline (tidak sedang terhubung ke jaringan)Folder yang telah di-share dapat dilihat isi file sharing tersebut dengan menggunakan windows explorer dan browse komputer tempat share tersebut berada.Folder yang telah di-share akan memiliki icon seperti gambar berikut :



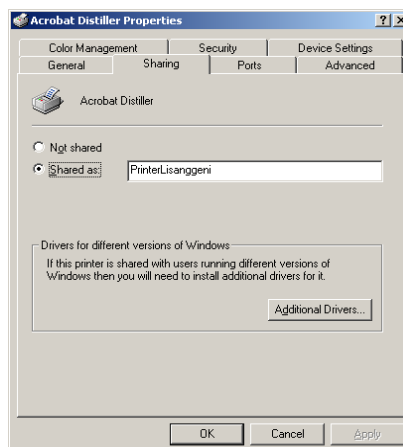
Gambar 3 Tampilan folder yang telah di-share

PRINTER SHARING

Printer Sharing digunakan untuk melakukan printing dari komputer-komputer dalam satu Jaringan dengan menggunakan printer yang terpasang pada komputer dalam Jaringan tersebut. Hal ini akan menghemat pemakaian resource, karena satu printer dapat dipakai secara bersama oleh beberapa komputer dalam suatu jaringan.

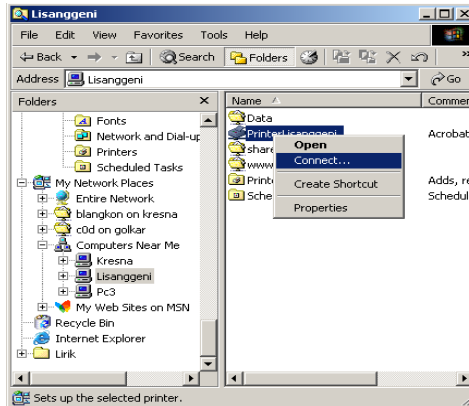
Caranya :

1. Start Menu → Setting → Printers
2. Klik kanan printer yang telah terinstall pada komputer tersebut dan klik sharing.
3. Masukkan nama sharingnya.



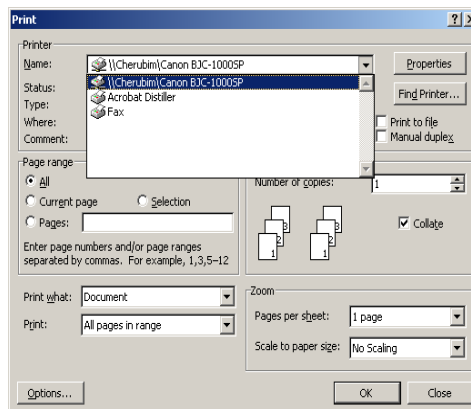
Gambar 1 Printer sharing properties

4. Untuk melihatnya sama seperti melihat folder sharing
5. Agar printer sharing bisa digunakan maka connect dulu ke printer sharing



Gambar 2 Printer yang telah disharing

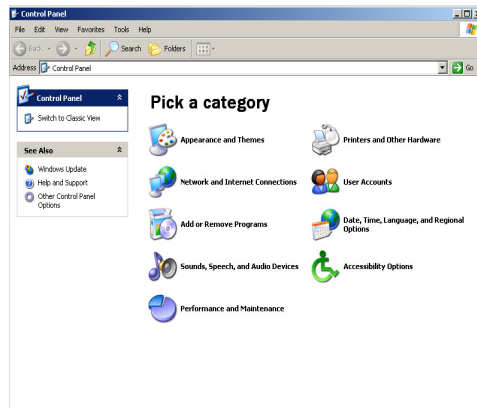
6. Untuk menggunakan printer yang telah di-share ini pilihlah printer yang telah disconnect.



Gambar 3 Penggunaan Sharing Printer

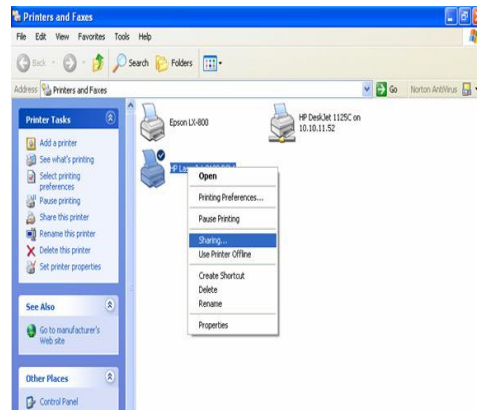
SHARING PRINTER

1. Pertama anda harus mempunyai ataupun menginstall driver printer. Kalau sudah tersedia kita, mari kita mulai pembuatan sharing printer. Pertama anda klik Start, Control Panel.



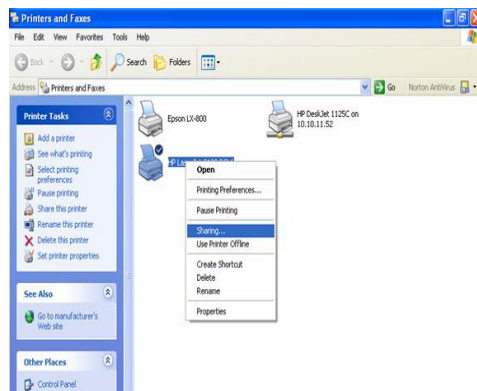
Gambar 4.11. Tampilan control panel

2. Lalu double klik pada Printers and Faxes.



Gambar 4.12. Tampilan Printer and Fax

3. Setelah itu klik Printer yang mau di Sharing lalu klik File, Shring.



Gambar 4.13. Sharing printer

4. Lalu muncullah kotak dialog properties. Di tab Sharing kita pilih Sharing to Printer.
Lalu OK.

